

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Mei 2025

Santa Nuriya, 2115301072

**Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara
Sendiri Pada Remaja Putri di SMA N 1 Sidomulyo (Lampung Selatan)**

xvi+ 56 halaman +8 tabel+11 gambar+4 lampiran

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kanker dengan angka kejadian tertinggi pada wanita di dunia, termasuk di Indonesia. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan upaya yang bisa dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri atau disingkat dengan SADARI. Menurut Riset Penyakit Tidak Menular 2019 perilaku SADARI masyarakat sangat rendah. Sebanyak 53,7% tidak pernah melakukan SADARI, sementara 46,3% pernah melakukan SADARI. Namun, perilaku SADARI pada remaja putri di SMA N 1 Sidomulyo masih tergolong rendah.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di SMA N 1 Sidomulyo Lampung Selatan.

Metode dalam Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 89 remaja putri yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan perilaku SADARI. Analisis data menggunakan uji chi-square.

Hasil dari Sebagian besar responden memiliki perilaku SADARI baik (30,3%), pengetahuan baik (51,7%), sikap baik (53,9%), dan dukungan keluarga yang baik (46,1%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI $p=0,001$, sikap dengan perilaku SADARI $p=0,001$, dan dukungan keluarga dengan perilaku SADARI $p=0,001$ ($p<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berhubungan dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA N 1 Sidomulyo.

Kata Kunci: SADARI, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Remaja Putri

Daftar Bacaan : 56 (2014-2024)

TANJUNGPURBA MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MIDWIFERY
Thesis, May 2025

Santa Nuriya, 2115301072

Factors Related to Self-Breast Examination in Adolescent Girls' Behavior at SMA N 1 Sidomulyo (South Lampung)

Xvi+ 56 pages +8 tables+11 figures+4 appendices

ABSTRACT

Breast cancer is the most common type of cancer among women worldwide, including in Indonesia. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia states that one of the efforts that can be made for early detection of breast cancer is breast self-examination, commonly known as SADARI (an acronym in Indonesian). According to the 2019 Non-Communicable Disease Research (PTM 2019), the practice of SADARI among the public is still very low. As many as 53.7% have never performed SADARI, while 46.3% have done it at least once. However, the practice of SADARI among female adolescents at SMA N 1 Sidomulyo remains relatively low.

The purpose of this study was to determine the factors associated with breast self-examination behavior among female adolescents at SMA N 1 Sidomulyo, Lampung Selatan.

This research used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 89 female students selected using simple random sampling. Data were collected using questionnaires measuring knowledge, attitude, family support, and BSE behavior. Data analysis was performed using the chi-square test.

The results showed that the majority of respondents had good BSE behavior (30,3%), good knowledge (51,7%), positive attitudes (53,9%), and good family support (46,1%). There was a significant relationship between knowledge and BSE behavior $p=0.001$, attitude and BSE behavior $p=0.001$, and family support and BSE behavior $p=0.001$ ($p<0.05$). It can be concluded that knowledge, attitude, and family support are associated with BSE behavior among female adolescents at SMA N 1 Sidomulyo.

Keywords: BSE, Knowledge, Attitude, Family Support, Female Adolescents

Reading List :56 (2014-2024)